

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebelum peneliti menguraikan hasil pengolahan dan analisa data, maka peneliti perlu mengemukakan kembali mengenai permasalahan yang ingin dicari jawabannya dengan analisis data kuantitatif, yaitu mengenai “Pengaruh program SKUA terhadap ketaatan ibadah (mahdhah dan ghairu mahdhah) siswa di MAN 3 Blitar”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah non-eksperimen karena peneliti tidak memberi perlakuan terhadap subyek dan hanya mencari pengaruh antar variabel dengan pemberian angket.

Langkah yang dilakukan pada penelitian ini, pertama peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus yang dibuat pada tanggal 29 Maret 2018 dan surat jadi pada tanggal 5 April 2018. Lalu surat izin penelitian masuk ke MAN 3 Blitar pada tanggal 6 April 2018. Setelah itu peneliti melakukan koordinasi dengan Bapak Abdul Rohman, S.Ag, M.Pd.I selaku koordinator SKUA MAN 3 Blitar mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan dan peneliti langsung diperbolehkan untuk melakukan uji coba angket kepada 38 siswa kelas X IIK 2. Setelah peneliti mengolah hasil uji coba angket dan melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka peneliti merumuskan angket yang layak dan yang akan digunakan dalam penelitian.

Keesokan harinya pada tanggal 7 April 2018 peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket yang telah peneliti uji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti menyebarkan angket kepada 76 siswa kelas X MIA 1 dan X IIK 1 sebagai sampel penelitian. Setelah peneliti mendapatkan hasil angket dari responden, lalu peneliti melakukan uji prasyarat. Setelah terpenuhinya uji prasyarat, maka peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan uji regresi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 dan uji manova untuk hipotesis 3. Berikut penjabarannya:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah peneliti memperoleh nilai/data dari penyebaran angket, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menguji validitas dan reliabilitas hasil angket tersebut. Dalam uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 Statistic For Windows*.

a. Validitas dan Reliabilitas Program SKUA

Berdasarkan hasil uji validitas angket program SKUA dengan jumlah responden (N) 38 siswa, maka sesuai dengan taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,320. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{\text{hasil}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas, butir soal nomor 3, 5, 7, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24,

dan 25 menunjukkan $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$, jadi butir soal tersebut dikatakan valid atau layak digunakan. Dan butir soal nomor 1, 2, 4, 6, 8, 9, 11, dan 17 menunjukkan $r_{\text{hasil}} \leq r_{\text{tabel}}$, jadi butir soal tersebut dikatakan tidak valid atau tidak layak digunakan. Tabel hasil validitas angket program SKUA lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.1

Hasil Uji Reliabilitas Program SKUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	26

Hasil uji reliabilitas dari variabel program SKUA sebagaimana yang tercantum dalam tabel diatas menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi berdasarkan tabel 3.4, dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,61 < r \leq 0,80$ dengan nilai 0, 670 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal dalam angket variabel program SKUA adalah reliabel.

b. Validitas dan Reliabilitas Ibadah Mahdhah

Berdasarkan hasil uji validitas angket ibadah mahdhah dengan jumlah responden (N) 38 siswa, maka sesuai dengan taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,320. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{\text{hasil}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas, butir soal nomor 1, 2, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, dan 15 menunjukkan $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$, jadi butir soal tersebut dikatakan valid atau layak digunakan. Dan butir soal nomor 3, 4, 8, 9, dan 10 menunjukkan $r_{\text{hasil}} \leq r_{\text{tabel}}$, jadi butir soal tersebut dikatakan tidak valid atau tidak layak digunakan. Tabel hasil validitas angket ibadah mahdhah lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas Ibadah Mahdhah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	16

Hasil uji reliabilitas dari variabel ibadah mahdhah sebagaimana yang tercantum dalam tabel diatas menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi berdasarkan tabel 3.4 dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,61 < r \leq 0,80$ dengan nilai 0, 677 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal dalam angket variabel ibadah mahdhah adalah reliabel.

c. Validitas dan Reliabilitas Ibadah Ghairu Mahdhah

Berdasarkan hasil uji validitas angket ibadah ghairu mahdhah dengan jumlah responden (N) 38 siswa, maka sesuai dengan taraf signifian 5% maka butir instrumen dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,320. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{hasil} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{hasil} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir soal menunjukkan $r_{hasil} \geq r_{tabel}$, jadi seluruh butir soal tersebut dikatakan valid atau layak digunakan. Tabel hasil validitas angket ibadah ghairu mahdhah lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4.3**Hasil Uji Reliabilitas Ibadah Ghairu Mahdhah**

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	16

Hasil uji reliabilitas dari variabel ibadah ghairu mahdhah sebagaimana yang tercantum dalam tabel diatas menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi berdasarkan tabel 3.4, dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,61 < r \leq 0,80$ dengan nilai 0,720 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal dalam angket variabel ibadah ghairu mahdhah adalah reliabel.

2. Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengetahui instrumen soal angket yang tidak valid dan menyeleksinya, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan penelitian dengan menyebar angket kepada sampel sebanyak 76 siswa yang berasal dari kelas X MIA 1 dan X IIK 1. Hasil

pengisian angket dari jawaban responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif tentang Program SKUA

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X (program SKUA) ini berupa angket yang terdiri dari 17 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Perolehan total skor terendah adalah 17 sedangkan perolehan total skor tertinggi adalah 85.

Berikut peneliti tampilkan tabel deskriptif dari hasil angket program SKUA:

Tabel 4.4

Deskripsi program SKUA

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
SKUA	76	28	56	84	5285	69.54	6.535	42.705
Valid N (listwise)	76							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 76 responden diperoleh skor minimum 56, skor maksimum 84, sehingga rangenya $84 - 56 = 28$. Jumlah skor 5285, rata-rata 69.54, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 6.535 dan variansi

42.705, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

b. Analisis Deskriptif tentang Ibadah Mahdhah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Y_1 (ibadah mahdhah) ini berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Perolehan total skor terendah adalah 10 sedangkan perolehan total skor tertinggi adalah 50.

Berikut peneliti tampilkan tabel deskriptif dari hasil angket ibadah mahdhah:

Tabel 4.5

Deskripsi Ibadah Mahdhah

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
MAHDHAH	76	18	30	48	2933	38.59	4.253	18.085
Valid N (listwise)	76							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 76 responden diperoleh skor minimum 30, skor maksimum 48, sehingga rangenya $48 - 30 = 18$. Jumlah skor 2933, rata-rata 38.59, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4.253 dan variansi 18.085, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

c. Analisis Deskriptif tentang Ibadah Ghairu Mahdhah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Y_2 (ibadah ghairu mahdhah) ini berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Perolehan total skor terendah adalah 15 sedangkan perolehan total skor tertinggi adalah 75.

Berikut peneliti tampilkan tabel deskriptif dari hasil angket ibadah mahdhah:

Tabel 4.6

Deskripsi Ibadah Ghairu Mahdhah

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
GHAIRUMAHDDHAH	76	19	54	73	4885	64.28	4.715	22.229
Valid N (listwise)	76							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 76 responden diperoleh skor minimum 54, skor maksimum 73, sehingga rangenya $73 - 54 = 19$. Jumlah skor 4885, rata-rata 64.28, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4.715 dan variansi 22.229, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

4. Hasil Uji Prasyarat Analisa Data

Setelah peneliti mendapatkan hasil dari pengisian angket yang dilakukan oleh responden, maka langkah selanjutnya yakni peneliti melakukan uji prasyarat guna keperluan analisa data. Dalam hal ini peneliti melakukan 3 macam uji prasyarat, yakni meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Penjabarannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Berikut tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas (X) – (Y₁, Y₂)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SKUA	KETAATAN IBADAH
N		76	76
Normal Parameters ^a	Mean	69.54	102.87
	Std. Deviation	6.535	8.263
Most Extreme Differences	Absolute	.057	.099
	Positive	.057	.064
	Negative	-.054	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.497	.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.966	.441

a. Test distribution is Normal.

Data dikatakan normal apabila hasil hitung $> 0,05$. Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel X (SKUA) $0,966 > 0,05$ dan variabel Y (Ketaatan Ibadah) $0,441 > 0,05$. Itu berarti hasil hitung $> 0,05$, jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from*

$linearity > 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Linieritas (X) – (Y₁, Y₂)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KETAATA	Between	(Combined)	2844.851	25	113.794	2.500	.003
N IBADAH	Groups	Linearity	1328.014	1	1328.014	29.176	.000
* SKUA		Deviation from Linearity	1516.837	24	63.202	1.389	.162
	Within Groups		2275.833	50	45.517		
	Total		5120.684	75			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka di peroleh *Sig.* sebesar $0,162 > 0,05$. Sehingga dapat simpulkan bahwa program SKUA berhubungan dengan ketaatan ibadah.

c. Uji Heteroskedastitas

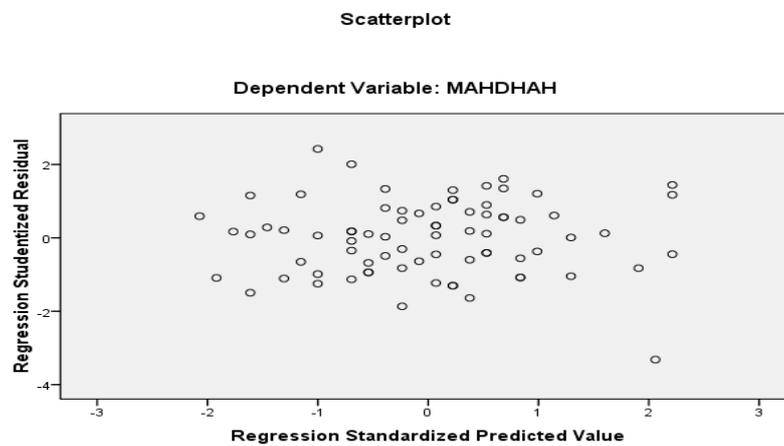
Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastitas adalah:

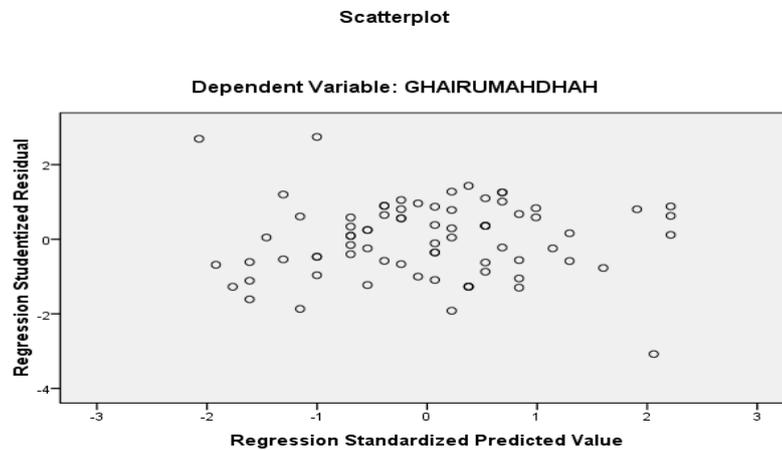
- 1) Jika ada pola tertentu, yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

Adapun grafik plot dalam uji heteroskedastitas yang dihasilkan menggunakan perhitungan *SPSS 16.0* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastitas X – Y₁



Gambar 4.2**Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastitas X – Y₂**

Pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 diatas grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak terbentuk pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu X. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas pada regresi.

d. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4.9**Hasil Uji Homogenitas (X) – (Y₁, Y₂)****Test of Homogeneity of Variances**

KETAATANIBADAH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.274	17	50	.247

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel program SKUA dan ketaatan ibadah adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ($0,247 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas program SKUA dengan ketaatan ibadah adalah homogen.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan hasil angket variabel X (program SKUA) dan hasil angket variabel Y (ketaatan ibadah; Y₁ ibadah mahdhah dan Y₂ ibadah gahiru mahdhah). Dalam pengujian hipotesis 1 dan 2 peneliti menggunakan regresi sederhana dan untuk hipotesis 3 menggunakan manova dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 16.0 Statistic For Windows. Berikut penjabarannya:

1. Pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah (Y_1) siswa kelas X MAN 3 Blitar

Untuk melihat bagaimana pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah peneliti tampilkan tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Koefisien Determinan X – Y_1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.186	.175	3.864

a. Predictors: (Constant), XSKUA

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi program SKUA mempengaruhi ketaatan ibadah mahdah siswa MAN 3 Blitar, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,431)^2 \cdot 100\% = 0,186 \cdot 100\% = 18,6\%$, artinya program SKUA memberikan kontribusi terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa sebesar 18,6% atau dapat disimpulkan ketaatan ibadah mahdah siswa dipengaruhi oleh program SKUA sebesar 18,6%. Sisanya 81,4% ketaatan ibadah mahdhah siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0,431, hal ini menunjukkan terjadinya hubungan dengan tingkat sedang antara

program SKUA terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa seperti yang tertera dalam tabel 3.5.

Tabel 4.11
Koefisien Persamaan Garis Regresi X – Y₁

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.101	4.768		4.006	.000
	XSKUA	.280	.068	.431	4.105	.000

a. Dependent Variable: Y1MAHDHAH

Persamaan regresi pada pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 19,101 + (0,280X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai program SKUA akan menambah nilai ketaatan ibadah mahdhah siswa sebesar 0,280.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh antara program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa kelas X MAN 3 Blitar.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 4,105 dengan taraf nilai *sig* 0,000 untuk ketaatan ibadah mahdhah. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*, ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika nilai $sig \leq 0,05$. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=76$, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) yang derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel *independent*) dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - 1 - 1)$ atau $(0,05/2 : 76 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,991.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = 4,105 > t_{tabel} = 1,991$ dan taraf $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa kelas X MAN 3 Blitar.

2. Pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah ghairu mahdhah (Y_2) siswa kelas X MAN 3 Blitar

Untuk melihat bagaimana pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah peneliti tampilkan tabel berikut:

Tabel 4.12**Hasil Koefisien Determinan X – Y₂**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.244	4.100

a. Predictors: (Constant), XSKUA

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi program SKUA mempengaruhi ketaatan ibadah ghairu mahdah siswa MAN 3 Blitar, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\%$
 $= (0,504)^2 \cdot 100\% = 0,254 \cdot 100\% = 25,4\%$, artinya program SKUA memberikan kontribusi terhadap ketaatan ibadah ghairu mahdah siswa sebesar 25,4% atau dapat disimpulkan ketaatan ibadah ghairu mahdah siswa dipengaruhi oleh program SKUA sebesar 25,4%. Sisanya 74,6% ketaatan ibadah ghairu mahdah siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0,504, hal ini menunjukkan terjadinya hubungan dengan tingkat sedang antara program SKUA terhadap ketaatan ibadah ghairu mahdah siswa seperti yang tertera dalam tabel 3.5.

Tabel 4.13
Koefisien Persamaan Garis Regresi X – Y₂

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.990	5.059		7.707	.000
	XSKUA	.364	.072	.504	5.020	.000

a. Dependent Variable: Y2GHAIRUMAHDHAH

Persamaan regresi pada pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah ghairu mahdhah siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 38,990 + (0,364X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai program SKUA akan menambah nilai ketaatan ibadah ghairu mahdhah siswa sebesar 0,364.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah ghairu mahdhah siswa adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh antara program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah ghairu mahdhah siswa kelas X MAN 3 Blitar.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 5,020 dengan taraf nilai *sign* 0,000 untuk ketaatan

ibadah ghairu mahdhah. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*, ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika nilai $sig \leq 0,05$. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=76$, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) yang derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel *independent*) dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - 1 - 1)$ atau $(0,05/2 : 76 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,991.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = 5,020 > t_{tabel} = 1,991$ dan taraf $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah ghairu mahdhah siswa kelas X MAN 3 Blitar.

3. Pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah (Y_1) dan ibadah ghairu mahdhah (Y_2) siswa kelas X MAN 3 Blitar secara bersama-sama

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara program SKUA terhadap ketaatan ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah siswa, peneliti menggunakan uji manova. Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap dua atau lebih variabel terikat.

Persyaratan dalam uji manova harus melalui uji homogenitas varian dan uji homogenitas kovarian terlebih dahulu. Berikut hasil uji homogenitas varian dan kovarian:

a. Uji Homogenitas Varian

Dibawah ini adalah tabel hasil uji homogenitas varian:

Tabel 4.14

Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
MAHDHAH	1.240	25	50	.254
GHAIRUMAHDHAH	1.566	25	50	.088

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk angket ibadah mahdhah harga $F = 1.240$ dengan signifikansi 0.245 dan angket ibadah ghairu mahdhah harga $F = 1.566$ dengan signifikansi 0.088. maka keduanya dinyatakan homogeny karena nilai signifikansi keduanya $\geq 0,005$, dan dapat dilanjutkan dengan uji manova.

b. Uji Homogenitas Kovarian

Dibawah ini adalah tabel hasil uji homogenitas varian:

Tabel 4.15
Uji Homogenitas Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	41.094
F	.842
df1	36
df2	2.092E3
Sig.	.735

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Box's M = 41,094 dengan nilai signifikansi 0,735. Maka dapat dikatakan matriks covarian dari variabel dependen adalah sama, karena nilai signifikansinya $\geq 0,05$. Dan dapat dilanjutkan kepada uji manova.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah secara bersama-sama adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh antara program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah siswa kelas X MAN 3 Blitar secara bersama-sama.

Berikut peneliti tampilkan tabel hasil uji manova:

Tabel 4.16
Pengaruh simultan X – Y₁ dan Y₂

Multivariate Tests ^d								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
Intercept	Pillai's Trace	.997	7.245E3 ^a	2.000	49.000	.000	14490.621	1.000
	Wilks' Lambda	.003	7.245E3 ^a	2.000	49.000	.000	14490.621	1.000
	Hotelling's Trace	295.727	7.245E3 ^a	2.000	49.000	.000	14490.621	1.000
	Roy's Largest Root	295.727	7.245E3 ^a	2.000	49.000	.000	14490.621	1.000
X	Pillai's Trace	.927	1.728	50.000	100.000	.011	86.376	.998
	Wilks' Lambda	.273	1.793 ^a	50.000	98.000	.007	89.666	.998
	Hotelling's Trace	1.935	1.858	50.000	96.000	.005	92.885	.999
	Roy's Largest Root	1.419	2.839 ^c	25.000	50.000	.001	70.973	.998

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Design: Intercept + X

Dari tabel diatas dapat diketahui adanya pengaruh secara bersama-sama antara program SKUA terhadap ketaatan ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Hal ini dapat dilihat dari tabel pada garis bawah yang menunjukkan 4 nomor memberikan nilai P value yang ≤ 0.05 , yakni nilai signifikansi *Pillai's Trace* sebesar $0,011 \leq 0.05$, nilai signifikansi *Wilks' Lambda* sebesar $0,007 \leq 0.05$, nilai signifikansi *Hotelling's Trace* sebesar $0,005 \leq 0.05$, dan nilai signifikansi *Roy's Largest Root* sebesar $0,001 \leq 0.05$.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah dan ketaatan ibadah ghairu mahdhah siswa kelas X MAN 3 Blitar secara bersama-sama.